

# DISIPLIN, PENGAWASAN DAN PRODUKTIVITAS KERJA

**Azimi Faisal, Seno Andri, dan Zaili Rusli**

Program Studi Magister Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya. Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam, Pekanbaru 28293

**Abstract: Discipline, Supervision and Work Productivity.** This study aims to determine how the influence of the partial and simultaneous variables of work discipline and supervision of employee productivity at the Department of Agriculture of Bengkalis Regency. This research uses quantitative method. The population of the research is all employees of the Agriculture Service which amounts to 81 people and all of them are sampled. Data collection techniques are questionnaires and documentation. Data analysis using multiple linear regression. The results showed that there is a significant influence between employee work discipline and supervision on the productivity of employees of the Bengkalis District Agricultural Service. Simultaneously work discipline and work supervision affect the productivity of employment of employees at the Department of Agriculture of Bengkalis Regency, with a very significant level of influence. Where from the determination test  $R^2$  known that the variable of work discipline and work supervision has an influence of 70.8% and the rest of 29.2% influenced by variables not examined in this study such as leadership variables, work motivation, incentives and organizational climate.

**Keywords:** discipline, supervision, work productivity

**Abstrak: Disiplin, Pengawasan dan Produktivitas Kerja.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial dan simultan variabel dari disiplin kerja dan pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai Dinas Pertanian yang berjumlah 81 orang dan seluruhnya dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja pegawai dan pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis. Secara serempak disiplin kerja dan pengawasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis, dengan tingkat pengaruh yang sangat signifikan. Dimana dari uji determinasi  $R^2$  diketahui bahwa variabel disiplin kerja dan pengawasan kerja memiliki pengaruh sebesar 70,8% dan sisanya sebesar 29,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel kepemimpinan, motivasi kerja, insentif dan iklim organisasi.

**Kata kunci:** disiplin, pengawasan, produktivitas kerja

## PENDAHULUAN

Suatu organisasi didirikan sebagai suatu wadah untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan. Organisasi tersebut harus mengelola berbagai rangkaian kegiatan yang diarahkan menuju tercapainya tujuan orga-

nisasi. Pelaksanaan rangkaian kegiatan dalam organisasi dilakukan oleh manusia yang bertindak sebagai aktor atau peserta dalam organisasi. Agar organisasi tersebut dapat berjalan dengan lancar dan efektif, diperlukan orang-orang yang memiliki ke-

mampuan tertentu sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan tergantung pada kualitas kegiatan dan upaya bersama dari orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan perlu adanya peraturan-peraturan dan ketentuan yang akan mengatur dan membatasi setiap kegiatan dan perilakunya. Penyesuaian diri dari individu terhadap segala sesuatu yang ditetapkan kepada pegawai, akan menciptakan suatu masyarakat yang tertib dan bebas dari kekacauan-kekacauan. Dengan kata lain, disiplin kerja sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja pegawai.

Kinerja pegawai perlu diperhatikan serta ditingkatkan dengan baik untuk mendukung tujuan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mampu dicapai secara kualitas dan kuantitas dengan penuh tanggung jawab yang telah ditetapkan dan disepakati bersama di dalam suatu organisasi.

Faktor disiplin kerja yang harus dipatuhi oleh setiap pegawai tanpa terkecuali. Faktor disiplin kerja dijabarkan dengan pemenuhan pelaksanaan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu. Pengenaan sanksi atas pelaksanaan pekerjaan yang tidak memenuhi standar pelaksanaan pekerjaan harus melalui pengawasan. Pengawasan bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif), sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis adalah instansi yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang pertanian dan perkebunan berdasarkan asas otonomi dan tugas pem-

bantuan. Untuk melaksanakan tugas yang menyelenggarakan urusan Pemerintah Daerah di bidang pertanian dan perkebunan di Kabupaten Bengkalis, dihadapkan pada tantangan yang kompleks dalam berbagai tugas dan pekerjaan yang dihadapinya. Untuk mewujudkan tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis yang merupakan salah satu organisasi/lembaga yang berperan dalam mengembangkan, meningkatkan kualitas & mengkoordinasi unsur pertanian dan perkebunan dalam masyarakat di tingkat Kabupaten. Di lembaga inilah aktivitas para pegawai mampu berperan dalam mewujudkan satu pola pertanian dan perkebunan serta mampu mengatasi segala permasalahan yang berhubungan dengan pertanian dan perkebunan di lingkup daerah Kabupaten Bengkalis.

Dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Selanjutnya Aparatur Sipil Negara merupakan yang melaksanakan fungsi-fungsi administrasi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pegawai ASN yang bekerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis adalah perencana, pelaksana dan sekaligus diharapkan menjadi motivator atau pendorong semangat keikutsertaan masyarakat dalam gerak usaha memperbaiki seluruh aspek tata kehidupan dalam bidang pertanian dan perkebunan. Untuk dapat berfungsi sebagai pendorong bagi pembaharuan dan pembangunan masyarakat, dituntut perilaku keteladanan yang berupa sikap kreatif, inovatif, kemampuan keras serta tanggungjawab yang tinggi, yang diantaranya ditunjukkan oleh produktivitas mereka da-

m...kan...rang  
ha...ai d...gas  
al...ya...erja,  
n...yar...ter-  
pa...ksi...05)  
er...ya...alah  
sac...sed...nta-  
se...n po...ma-  
ma...ber...ulk  
09...ba...eru-  
an...me...luk-  
as..."....urut  
isn...nya...Pro-  
vit...wai...rga-  
i sa...uh...pe-  
mi...ra p...n ti-  
meng...sipl...aka  
dip...ktiv...kan  
un...me...pro-  
as k...per...sip-  
ari pa...

Selanjutnya, untuk dapat...

**Tabel 1. Hasil Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713(a)	.708	.292	.82624
1 Predictors: (Constant), disiplin, pengawasan				
2 Dependent Variable: Produktivitas Kerja				

Sumber: Hasil Penelitian, 2017 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.708. Hal ini menunjukkan bahwa 70.8% variabel disiplin ( $X_1$ ) dan pengawasan ( $X_2$ ) memberikan kontribusi terhadap variabel produktivitas kerja (Y) pegawai pada Dinas

Pertanian Kabupaten Bengkalis, sedangkan 29.2% adalah merupakan kontribusi dari variabel bebas lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian seperti variabel kepemimpinan, motivasi kerja, insentif dan iklim organisasi.

**Tabel 2. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.175	2	22.587	33.087	.000(a)
	Residual	43.691	64	.683		
<b>Total</b>		<b>88.866</b>	<b>66</b>			

Predictors: (Constant), Disiplin, Pengawasan

a Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Secara serempak diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  (33.087) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (3.14), dan *sig. á* (0.000<sup>a</sup>) lebih kecil dari alpha 5% (0.05). Dengan kata lain disiplin kerja dan pengawasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis, dengan tingkat pengaruh yang sangat signifikan. Untuk itu, setiap organisasi selalu berusaha meningkatkan produktifitas pegawai dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh top manajemen. Disisi lain, banyak faktor yang mempengaruhi produktifitas kerja pegawai ini. Produktifitas kerja pegawai pada umumnya dipengaruhi dari

dalam dan luar diri pegawai sendiri. Pertama, faktor disiplin kerja yang harus dipatuhi oleh setiap pegawai tanpa terkecuali. Faktor disiplin kerja dijabarkan dengan pemenuhan pelaksanaan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu. Pengenaan sanksi apabila pelaksanaan pekerjaan tidak memenuhi standar pelaksanaan pekerjaan yang ditetapkan. Kedua, faktor pengawasan kerja dimana pengawasan mempunyai arti penting bagi setiap organisasi. Pengawasan bertujuan agar hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif), sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.290	.202
	Disiplin	2.856	.006
	Pengawasan	5.702	.000

a Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Hasil pengujian hipotesis data secara parsial diketahui Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel disiplin kerja (2.856) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  (2.00), atau nilai sig. t untuk variabel disiplin kerja (0.006) lebih kecil dari alpha (0.025) sementara itu Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pengawasan kerja (5.702) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  (2.00), atau nilai sig. t untuk variabel pengawasan kerja (0.000) lebih kecil dari alpha (0.025). Oleh karena itu secara parsial variabel pengawasan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh lebih dominan daripada variabel disiplin kerja ( $X_1$ ). Maksudnya adalah, variabel pengawasan kerja ( $X_2$ ) lebih menentukan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis. Namun hal ini bukan berarti bahwa variabel disiplin kerja ( $X_1$ ) tidak menentukan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis, akan tetapi pengaruh variabel disiplin kerja ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis tidak sebesar pengaruh variabel pengawasan kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis.

## PEMBAHASAN

Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan pegawai yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai pegawai atau mempunyai disiplin yang baik. Salah satu faktor pendukung terciptanya produktivitas kerja

pegawai yang tinggi adalah pemberian motivasi kepada pegawai. Pentingnya arti produktivitas kerja dalam meningkatkan kesejahteraan telah disadari secara universal. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk menghasilkan lebih banyak barang-barang maupun jasa, peningkatan produktivitas juga menghasilkan peningkatan langsung pada standar hidup yang berada dibawah kondisi distribusi yang sama dari perolehan produktivitas yang sesuai dengan masukan tenaga kerja.

Peningkatan produktivitas dalam bekerja merupakan sumber pertumbuhan utama untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan guna mencapai tujuan organisasi pemerintahan pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis. Pegawai Negeri Sipil adalah salah satu elemen yang memegang tanggung jawab dalam suatu organisasi, baik itu dalam perencanaan, pelaksana dan penggerak serta sekaligus bertindak sebagai pengawas dalam pembangunan. Sehubungan dengan peran, fungsi, dan kedudukan Pegawai Negeri Sipil (PNS), sangat menentukan sukses atau tidaknya program pembangunan. Oleh karena itu, kepadanya perlu adanya produktivitas kerja yang tinggi demi suksesnya program-program pemerintahan di tengah-tengah masyarakat.

Sejalan dengan restrukturisasi yang dilakukan di masing-masing SKPD lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis, maka dibutuhkan peningkatan produktivitas kerja pegawai agar dapat melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, perlu diperhatikan sikap dasar pegawai terhadap diri sendiri, kompetensi, pekerjaan saat ini serta gambaran mereka mengenai peluang yang dapat diraih dalam struktur organisasi yang baru. Na-

mun, tidak dapat dipungkiri juga bahwa perubahan struktur organisasi yang baru ini pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis dapat mengakibatkan ketegangan dan keceemasan karena menghadapi sesuatu yang berbeda dari sebelumnya.

Pada hasil penelitian ini dapat dilihat variabel yang memiliki nilai signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis adalah variabel pengawasan kerja. Hal ini menandakan bahwa pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis telah dilakukan pengawasan kerja selama pegawai berada ditempat kerja, sehingga mereka terdorong untuk bekerja lebih giat, bersemangat, berdisiplin, dan memiliki produktivitas kerja yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama ini pegawai cenderung beranggapan bahwa adanya jaminan kesejahteraan seperti kejelasan dalam pemberian insentif setiap bulannya dan jenjang karir seperti promosi jabatan yang mereka dapatkan akan membuat pegawai lebih termotivasi menunjukkan produktivitas kerja yang tinggi tidak berlaku secara mutlak, karena ada faktor lain yang mempengaruhi produktivitas.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan penulis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis telah berusaha menunjukkan sikap disiplin yang baik selama berada ditempat kerja, hal ini dapat diketahui dari sikap pegawai yang taat terhadap atur-

ran kerja dalam hal masuk dan pulang kantor, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengawasan terhadap variabel produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis. Hal ini menunjukkan bahwa pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis telah dilakukan pengawasan selama pegawai berada ditempat kerja. Secara serempak disiplin dan pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis, dengan tingkat pengaruh yang sangat signifikan. Dimana dari uji determinasi  $R^2$  diketahui bahwa variabel disiplin dan pengawasan memiliki pengaruh sebesar 70,8% dan sisanya sebesar 29,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel kepemimpinan, motivasi kerja, insentif dan iklim organisasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hasibuan, Melayu S.P., 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Cetakan Keenam, Jakarta. Penerbit Bumi Aksara.
- Manulang, M., 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Siagian, Sondang P., 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta. Penerbit Bumi Aksara.
- Sutrisno, Edy, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Surabaya. Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Yulk, Gary, 2009. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Edisi Kelima. Jakarta. Penerbit PT. Macanan Jaya Cemerlang.